ABSTRAK

DEVIASI BUDAYA JAWA DALAM PROSESI KEMATIAN MASYARAKAT JAWA DESA KARANG ANYAR TAHUN 2014 – 2018

Adat istiadat dapat mencerminkan jiwa suatu masyarakat atau bangsa dan merupakan suatu kepribadian dari suatu masyarakat atau bangsa. Tingkat peradaban, cara hidup yang modern seseorang tidak dapat menghilangkan tingkah laku atau adat istiadat yang hidup dan berakar dalam masyarakat.Upacara atau selametan ngesur tanah merupakan upacara kematian yang diselenggarakan pada saat hari meninggalnya seseorang. Tradisi ini dilakukan setiap ada orang yang meninggal dunia dan dilaksanakan oleh keluarga yang ditinggalkan.

Tujuan penelitian ini adalah (1). Untuk mengetahui deviasi budaya Jawa dalam prosesi kematian masyarakat Jawa Desa Karang Anyar tahun 2014-2018 (2) Untuk mengetahui prosesi kematian masyarakat Jawa Desa Karang Anyar tahun 2014 – 2018.

Dalam penelitian ini penelitian ini penulis menggunakan pendekatan deskripstif kualitatif atau disebut juga naturalistik. Dimana data yang diperoleh dinyatakan dalam keadaan yang sebenarnya atau sebagaimana adanya, tanpa ada rekayasa ataupun manipulasi. Dengan maksud dari penelitian kualitatif ini adalah proses penelitian yang menghasilkan data deskripsif berupa kata-kata tertulis atau lisan dan perilaku yang diminati dari subjek yang diteliti, kemudian diarahkan pada suatu latar belakang dan individu secara holistic.

Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh Upacara ngesur tanah merupakan upacara prosesi kematian yang dilaksanakan sebagai bentuk adat atau tradisi masyarakat Desa Karang Anyar yang sudah menjadi warisan leluhur yang patut untuk dilestarikan, Tradisi ngesur tanah ini memiliki syarat-syarat dalam proses pelaksanaan,syarat yang harus dilakukan adalah memasak makanan yang akan diberikan oleh warga berupa nasi putih, Ayam goreng, Mie goreng, kerupuk,sambal goreng atau Gebing (kelapa yang dipotong-potong dan digoreng) lalu dilakukan makan bersama setelah tahlilan dan doa .Makna bagi masyarakat Jawa Desa Karang Anyar sebagai bentuk sedekah dan silahturahmi dan juga memiliki nilai-nilai filosofis yang terkandung didalamnya yaitu nilai spritual (kegamaan), kedamaian, dan persatuan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan maka terdapat beberapa saran yaitu mengharapkan masyarakat dapat memahami arti dari sebuah adat istiadat yang telah turun temurun walaupun sedikit ada perubahan dalam pelaksanaan dahulu dan pelaksanaan sekarang tetapi masyarakat tetap dapat melestarikan adat yang telah diwarisi oleh nenek moyang.

Kata kunci*:* *Adat, Deviasi , Prosesi Kematian.*